

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, D., & Krisnawati, A. M. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Pengeluaran ASI pada Ibu Post Partum. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(1), 1–7.
- BPS. (2022). *Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Jenis Kelamin (Persen), 2020-2022*.
<https://www.bps.go.id/indicator/30/1340/1/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html>
- Dewi, A. D. C. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi. *Jurnal "Aisyiyah Medika"*, 4.
- Humaira, D. F. Al. (2019). *Pemberian Asi Eksklusif Dan Susu Formula Terhadap Pertumbuhan & Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan di Desa Arungkeke Pallantitang Kecamatan Arungkeke Kabupaten Jeneponto*.
- Jama, A., Gebreyesus, H., Wubayehu, T., Gebregyorgis, T., Teweldemedhin, M., Berhe, T., & Berhe, N. (2022). Exclusive breastfeeding for the first six months of life and its associated factors among children age 6-24 months in Burao district, Somaliland. *International Breastfeeding Journal*, 2.
<https://doi.org/10.1186/s13006-020-0252-7>
- Kemendes RI. (2018). Manfaat Asi Eksklusif Untuk Ibu Dan Bayi. In *Kemendes.go.id*.
- Kemendes RI, 2019. (2012). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 33 Tahun 2012 Tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif* (p. 44).
- Kementrian Komunikasi Dan Informatika Republik Indonesia. (2019). Pemberian Asi Untuk Tumbuh Kembang Optimal. In *Kominfo.go.id*.

Priyati, R. R. (2019). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Dengan Kesiapan Ibu Memberikan Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Wirobrajan Kota Yogyakarta Tahun 2019*. Progam Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yugyakarta tahun.

Sembiring, T. (2022). Asi Eksklusif. In *yankes.kemkes.go.id*.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

UNICEF. (2022). *Breastfeeding*.

<https://data.unicef.org/topic/nutrition/breastfeeding/>

WHO. (2023). *Breastfeeding*.

Widodo, J. (2021). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasi Analisis Proses Kebijakan Publik* (S. Wahyudi, Y. Setyorini, & I. Basuki (eds.)). Media Nusa Creative.

Wijayanti, A. R., & Komariyah, S. (2019). Pengetahuan Persiapan Laktasi bagi Primigravida di Wilayah Puskesmas Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. *Jurnal Kebidanan*, 7(2), 131–139.
<https://doi.org/10.35890/jkdh.v7i2.106>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI KELURAHAN TANAH TINGGI

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KEPALA PUSKESMAS

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan :
Tanggal wawancara :

II. DAFTAR PERTANYAAN

Komunikasi

1. Menurut Ibu/Bapak, Apakah pelaksanaan program ASI eksklusif sudah maksimal sampai saat ini? Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? boleh jelaskan?
2. Menurut Ibu/Bapak, apakah masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya untuk meningkatkan Kesehatan setelah diadakan program ASI eksklusif?
3. Adakah saran dari Ibu/Bapak untuk meningkatkan pelaksanaan program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi?

Sumber Daya

1. Menurut Ibu/Bapak, tenaga kesehatan yang di tempatkan pada kelurahan Tanah Tinggi telah memiliki kompetensi pada program yang telah ditetapkan?
2. Menurut Ibu/Bapak, apakah ada pelatihan program ASI eksklusif yang

diperuntukkan tenaga Kesehatan dan kader posyandu di kelurahan ini? (jika ada), bagaimana kegiatannya?

3. Bagaimana dengan ketersediaan sarana dan prasarana program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? Apakah sudah mencukupi? (Jika belum cukup), apa yang akan perlu ditambahkan untuk menunjang program ASI eksklusif?
4. Bagaimana dengan sumber pendanaan untuk pelaksanaan program ASI eksklusif? Darimanakah dana untuk pelaksanaan program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? apakah dana yang didapat sudah mencukupi untuk melaksanakan program ASI eksklusif?

Disposisi

1. Menurut Ibu/bapak, apakah tenaga Kesehatan di puskesmas memiliki kendala dalam pengupahan? Jika ada, apakah berpengaruh dengan kinerjanya?

Birokrasi

1. Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif khususnya kelurahan Tanah Tinggi? Siapa pihak yang mengawasi? Bagaimana pengawasan program ASI eksklusif?
2. Apakah ada sanksi bagi petugas kesehatan/pelaksana program yang tidak menjalankan tugasnya dengan standar operasional prosedur (SOP)? Jika ada, bagaimana sanksi tersebut?

**PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI
KELURAHAN TANAH TINGGI**

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK PETUGAS KIA

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Pendidikan terakhir :

Jabatan :

Tanggal wawancara :

II. DAFTAR PERTANYAAN

Komunikasi

1. Menurut Ibu/Bapak, apakah ada pelatihan program ASI eksklusif di Puskesmas (jika ada), bagaimana kegiatannya? Apakah masyarakat ikut berpartisipasi?
2. Menurut Ibu/Bapak, apakah ada pelatihan program ASI eksklusif yang diperuntukkan tenaga Kesehatan dan kader posyandu di kelurahan ini? Bagaimana kegiatannya?
3. Apakah setiap peserta yang mengunjungi puskesmas/posyandu memiliki buku KIA? Sepengetahuan Ibu/Bapak apakah Kartu Menuju Sehat (KMS) diisi oleh petugas untuk memantau pemberian ASI eksklusif?
4. Apakah petugas ada mengarahkan untuk memberikan ASI eksklusif? Apakah ada edukasi mengenai perawatan payudara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI?

5. Apakah pelaksanaannya sudah maksimal sampai saat ini? Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?
6. Menurut Ibu/Bapak, apakah masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya untuk meningkatkan Kesehatan setelah diadakan program ASI eksklusif?

Sumber Daya

1. Bagaimana dengan ketersediaan sarana dan prasarana program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? Apakah sudah mencukupi?
2. Bagaimana dengan sumber pendanaan untuk pelaksanaan program ASI eksklusif? Apakah dana yang didapat sudah mencukupi untuk melaksanakan program ASI eksklusif?

Disposisi

1. Menurut Ibu/bapak, apakah tenaga Kesehatan di puskesmas memiliki kendala dalam pengupahan? Jika ada, apakah berpengaruh dengan kinerjanya?

Birokrasi

1. Apakah ada buku pedoman kader KIA? Apakah kader memiliki buku KIA? Apakah isi buku panduan telah diterapkan secara efektif?
2. Apakah ada sanksi bagi petugas kesehatan/pelaksana program yang tidak menjalankan tugasnya dengan standar operasional prosedur (SOP)? Jika ada, bagaimana sanksi tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI
KELURAHAN TANAH TINGGI

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK KADER POSYANDU

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
Umur :
Jenis kelamin :
Pendidikan terakhir :
Jabatan :
Tanggal wawancara :

II. DAFTAR PERTANYAAN

Komunikasi

1. Kapan saja posyandu dilaksanakan? Dan apakah seluruh ibu selalu mengikuti kegiatan tersebut?
2. Apakah ibu selalu memberikan bimbingan atau penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif?
3. Apakah kegiatan di posyandu sudah maksimal untuk meningkatkan ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi?
4. Menurut ibu apakah masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran pentingnya pemberian ASI eksklusif?
5. Apa saja tantangan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan program ASI eksklusif?

Sumber Daya

1. Bagaimana dengan ketersediaan sarana dan prasarana program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? Apakah sudah mencukupi? (Jika belum cukup),

- apa yang akan perlu ditambahkan untuk menunjang program ASI eksklusif?
2. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan? Bagaimana pelatihannya? Apakah ibu sudah diberi pengetahuan tentang ASI eksklusif, sepuluh LMKM selama pelatihan?
 3. Apakah ibu sudah diberikan kemampuan dan keterampilan untuk melakukan perawatan payudara agar produksi ASI berkualitas dengan kuantitas yang banyak?

Disposisi

1. Menurut Ibu/bapak, apakah tenaga Kesehatan di puskesmas memiliki kendala dalam pengupahan? Jika ada, apakah berpengaruh dengan kinerjanya?

Birokrasi

1. Apakah setiap peserta yang mengunjungi posyandu membawa buku KIA? Apakah kader mengisi Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk memantau pemberian ASI eksklusif?
2. Bagaimana sistem pengawasan pada kegiatan posyandu? Apakah ada petugas kesehatan yang memantau? Apakah ada sanksi jika kader melakukan kesalahan?

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PROGRAM ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI
KELURAHAN TANAH TINGGI

DAFTAR PERTANYAAN UNTUK IBU MENYUSUI 0-6 BULAN

I. IDENTITAS INFORMAN

Nama :
 Umur :
 Jenis kelamin :
 Pendidikan terakhir :
 Pekerjaan :
 Nama anak :
 Umur anak :
 Tanggal wawancara :

II. DAFTAR PERTANYAAN

Komunikasi

1. Apakah sewaktu ibu hamil, ibu memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan? Apakah ibu diarahkan harus memberi ASI kepada bayi sampai usia 6 bulan?
2. Apakah sudah dianjurkan untuk mengonsumsi makanan-makanan yang bergizi, vitamin, susu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI?
3. Ketika ibu melahirkan, ibu melakukan IMD?
4. Selama ASI tidak keluar, apakah ada diberikan susu formula atau minuman lainnya? Jika iya, apakah keinginan ibu sendiri atau arahan dari petugas? Dari umur berapa ibu berikan susu formula?
5. Apakah ibu memberikan makanan dan minuman lainnya selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan? Makanan apa yang diberikan? Sampai umur berapa?

Dan kenapa diberikan?

Sumber Daya

1. Menurut ibu, bagaimana sarana dan prasarana di puskesmas atau puskesmas pembantu? Jika ibu belum pernah ke pelayanan kesehatan tersebut, kenapa? Bagaimana sikap petugas kesehatan?
2. Apakah ibu mengetahui adanya fasilitas pojok ASI di puskesmas?

Disposisi

1. Selama ibu hamil sampai sekarang bayi telah melewati usia 6 bulan, apakah suami serta keluarga selalu mendukung dan menemani ketika ibu mengikuti kegiatan program ASI eksklusif?

Birokrasi

1. Apakah ibu pernah mengikuti penyuluhan ASI eksklusif di posyandu? (Jika pernah) Bagaimana pendapat ibu mengenai penyuluhan, edukasi, konsultasi yang dilakukan petugas? Apakah sudah jelas dan dapat dimengerti?
2. Apakah ibu memiliki buku KIA? Apakah ibu mengetahui kegunaannya? Apakah ibu selalu membawa Kartu Menuju Sehat (KMS) saat posyandu? Apakah petugas mengisi dan memberi informasi mengenai KMS untuk memantau pemberian ASI eksklusif?

Lampiran 2: matriks wawancara

1. Faktor komunikasi

Pertanyaan A: Menurut Ibu/Bapak, Apakah pelaksanaan program ASI eksklusif sudah maksimal sampai saat ini? Apakah ada kendala dalam pelaksanaan program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? boleh jelaskan?

I ₁	Tidak ada.
----------------	------------

Pertanyaan A: Menurut Ibu/Bapak, apakah masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya untuk meningkatkan Kesehatan setelah diadakan program ASI eksklusif?

I ₁	Sudah, itu kan sudah ada ruang laktasi kita. Pasti, kadang-kadang kalau mereka melahirkannya bukan di puskesmas melainkan di rumah sakit, kan itu si bayi dipisahkan sama si ibu itu pastinya sulit akan menyusui anatar si Ibu dengan si Bayi, tapi kalau di puskesmas. <i>Insha Allah</i> langsung kita dekatkan dengan si Ibu
----------------	--

Pertanyaan A: Adakah saran dari Ibu/Bapak untuk meningkatkan pelaksanaan program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi?

I ₁	Sarannya kasih penyuluhan, yang kedua memang kesadaran si ibu sendiri, bahwasannya Asi ini sangat penting buat daya tahan tubuh dan untuk kepintaran anaknya
----------------	--

Pertanyaan B : Menurut Ibu/Bapak, apakah ada pelatihan program ASI eksklusif di Puskesmas (jika ada), bagaimana kegiatannya? Apakah masyarakat ikut berpartisipasi?

I ₂	Pelatihan tidak ada
----------------	---------------------

Pertanyaan B: Menurut Ibu/Bapak, apakah ada pelatihan program ASI eksklusif yang diperuntukkan tenaga Kesehatan dan kader posyandu di kelurahan ini? Bagaimana kegiatannya?

I ₂	Pelatihan tidak ada tetapi kalau untuk penyampaian teori ada, jika untuk asi eksklusif khusus tidak ada
----------------	---

Pertanyaan B: Apakah setiap peserta yang mengunjungi puskesmas/posyandu memiliki buku KIA? Sepengetahuan Ibu/Bapak apakah Kartu Menuju Sehat (KMS) diisi oleh petugas untuk memantau pemberian ASI eksklusif?

I ₂	Punya, KMS selalu diisi Jadi sampai anak berumur 5 tahun KMS harus di isi jika tertangkap posyandu. Karena anak anak tidak ke KIA tetapi ke Posyandu, ada posyandu balita juga
----------------	---

Pertanyaan B: Apakah petugas ada mengarahkan untuk memberikan ASI eksklusif? Apakah ada edukasi mengenai perawatan payudara untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI?

I ₂	Iya sangat di sarankan, dan ada edukasi untuk perawatan payudara agar asi lebih berkualitas
----------------	---

Pertanyaan B : Apakah pelaksanaannya sudah maksimal sampai saat ini? Apa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program ASI eksklusif?

I ₂	<p>Pelaksanaan sudah maksimal, tetapi pencapaian tidak ada. Karena tidak ada sinergi kerjasamanya, terus Kembali ke si ibu juga, anaknya tidak minum minum pun dia takut, sedangkan bayi baru lahir dia masih mempunyai cadangan makanan selama 3 hari. Nah Ketika si anak nangis si ibu langsung panik, apalagi ibu ibu baru, langsung dikasih susu formula, padahal sudah di edukasi kalau itu tidak apa apa</p> <p>Kendalanya banyak dari fasilitas Kesehatan sendiri, misalnya puskesmas mempunyai program kalau bisa asi 100%, tetapi Ketika sampai di fasilitas tingkat lanjut mau melahirkan normal ataupun SC, kan tidak ada rooming in, rumah sakit sekarang tidak ada rooming in jadi pemberian ASI Eksklusifnya sudah terputus</p>
----------------	---

Pertanyaan B : Menurut Ibu/Bapak, apakah masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayinya untuk meningkatkan Kesehatan setelah diadakan program ASI eksklusif?

I ₂	<p>Sadar, tetapi tidak dilakukan. Masyarakat yang tidak sadar pada awalnya karena takut anaknya nangis. Kalau tidak, sekarang lagi <i>trend</i> loh untuk memerah ASI sampai dua tahun. Tidka seperti dulu, mangkanya sekarang laku sewa kulkas untuk ASI karena itu <i>trend</i> sekarang. Untuk perah ASI hingga di kantor-kantor ada ruang ibu menyusui cuman yang buat tidak ASI eksklusif.</p>
----------------	---

Pertanyaan C : Kapan saja posyandu dilaksanakan? Dan apakah seluruh ibu selalu mengikuti kegiatan tersebut?

I ₃	Posyandu dilakukan setiap bulan Iya selalu mengikutinya
I ₄	Setiap bulan Iya selalu saya selalu mengikutinya
I ₅	Sebulan sekali Iya, saya selalu mengikuti kegiatannya
I ₆	Setiap bulan Iya saya selalu mengikutinya
I ₇	Setiap bulan Iya saya selalu mengikutinya

Pertanyaan C; Apakah ibu selalu memberikan bimbingan atau penyuluhan tentang pemberian ASI eksklusif?

I ₃	Iya, selalu jika terlaksana posyandu
I ₄	Iya, selalu jika terlaksana posyandu
I ₅	Iya, selalu jika terlaksana posyandu
I ₆	Iya, selalu jika terlaksana posyandu
I ₇	Iya, selalu jika terlaksana posyandu

Pertanyaan C: Apakah kegiatan di posyandu sudah maksimal untuk meningkatkan ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi?

I ₃	Sudah maksimal
----------------	----------------

I ₄	Sudah maksimal
I ₅	Sudah cukup maksimal
I ₆	Sudah maksimal
I ₇	Sudah maksimal

Pertanyaan C: Menurut ibu apakah masyarakat setempat sudah memiliki kesadaran pentingnya pemberian ASI eksklusif?

I ₃	Belum ada kesadaran dikarenakan alasan kerja, tidak mau repot bangun tengah malam, dan karena ada kendala di payudara
I ₄	Belum ada kesadaran dikarenakan kerja
I ₅	Belum ada kesadaran, dikarenakan alasannya kerja dan susunya kering
I ₆	Belum ada kesadaran, dengan alasan air susu keluarnya sedikit
I ₇	Belum ada kesadaran karena alasannya kerja, Asi tidak keluar, puting susu tidak menonjol, malah kedalam jadi sulit untuk si anak menyusui

Pertanyaan C: Apa saja tantangan yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan program ASI eksklusif?

I ₃	Puting tidak keluar, si ibu bekerja
I ₄	Susunya sedikit, puting tidak keluar
I ₅	Si ibu bekerja, ada masalah di payudara, susunya sedikit
I ₆	Jika si ibu bekerja, susunya kering, bermasalah pada payudara, tidak mau memberikan Asi pada bayi

I ₇	Susunya kering, jika si ibu bekerja
----------------	-------------------------------------

Pertanyaan D: Apakah sewaktu ibu hamil, ibu memeriksakan kehamilan ke pelayanan kesehatan? Apakah ibu diarahkan harus memberi ASI kepada bayi sampai usia 6 bulan?

I ₈	Iya , di puskesmas pernah di suruh
I ₉	Iya , di puskesmas pernah di suruh
I ₁₀	Iya, selalu di arahkan
I ₁₁	Iya, selalu di arahkan
I ₁₂	Iya , di puskesmas pernah di suruh

Pertanyaan D: Apakah sudah dianjurkan untuk mengkonsumsi makanan-makanan yang bergizi, vitamin, susu untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas ASI?

I ₈	Sudah, selalu disuruh konsumsi banyak sayuran,
I ₉	Iya, selalu disarankan
I ₁₀	Sudah, selalu disuruh konsumsi sayuran, buah dan makanan yang berprotein
I ₁₁	Iya, selalu disarankan memakan sayur dan buah
I ₁₂	Iya, selalu di anjurkan

Pertanyaan D: Ketika ibu melahirkan, ibu melakukan IMD?

I ₈	Iya, asi langsung keluar
I ₉	Tidak bisa karena puting si ibu ke dalam jadi tidak bisa si bayi

	menyusu
I ₁₀	Iya, asi langsung keluar
I ₁₁	Iya, karena asi langsung keluar
I ₁₂	Iya, langsung memberikan asi

Pertanyaan D: Selama ASI tidak keluar, apakah ada diberikan susu formula atau minuman lainnya? Jika iya, apakah keinginan ibu sendiri atau arahan dari petugas? Dari umur berapa ibu berikan susu formula?

I ₈	-
I ₉	Iya, arahan dari petugas dan diri sendiri dari bar lahir diberi susu formula
I ₁₀	-
I ₁₁	-
I ₁₂	-

Pertanyaan D: Apakah ibu memberikan makanan dan minuman lainnya selain ASI sebelum bayi berusia 6 bulan? Makanan apa yang diberikan? Sampai umur berapa? Dan kenapa diberikan?

I ₈	Iya, di beri susu formula
I ₉	Iya di kasih susu formula
I ₁₀	Iya di kasi susu formula
I ₁₁	Tidak, tidak pernah di beri makanan atau minuman tambahan
I ₁₂	Iya, dikasih susu formula karena asi sedikit keluarnya

2. Faktor Sumber Daya

Pernyataan A: Menurut Ibu/Bapak, tenaga kesehatan yang di tempatkan pada kelurahan Tanah Tinggi telah memiliki kompetensi pada program yang telah ditetapkan?

I ₁	Sudah
----------------	-------

Pernyataan A : Menurut Ibu/Bapak, apakah ada pelatihan program ASI eksklusif yang diperuntukkan tenaga Kesehatan dan kader posyandu di kelurahan ini? (jika ada), bagaimana kegiatannya?

I ₁	Tidak ada
----------------	-----------

Pernyataan A: Bagaimana dengan ketersediaan sarana dan prasarana program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? Apakah sudah mencukupi? (Jika belum cukup), apa yang akan perlu ditambahkan untuk menunjang program ASI eksklusif?

I ₁	Sudah lengkap, dan sudah cukup
----------------	--------------------------------

Pernyataan A: Bagaimana dengan sumber pendanaan untuk pelaksanaan program ASI eksklusif? Darimanakah dana untuk pelaksanaan program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? apakah dana yang didapat sudah mencukupi untuk melaksanakan program ASI eksklusif?

I ₁	Kita pakai dana BOK dan JKN Kurang kayaknya
----------------	--

Pertanyaan B: Bagaimana dengan ketersediaan sarana dan prasarana program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? Apakah sudah mencukupi?

I ₂	Kalau di puskesmas ini ada tempat ruangan menyusui, di kantor kantor juga ada, kalau untuk cara menyusui kita punya pantom, di situ ada tempat pemerahan asinya, ilmu tentang asi itu sebenarnya sudah banyak, orang juga udah paten sih mangkanya ibu ibu sekarang sudah bawa tentengan, semua perah asi ada beg beg untuk asi.
----------------	--

Pertanyaan B: Bagaimana dengan sumber pendanaan untuk pelaksanaan program ASI eksklusif? Apakah dana yang didapat sudah mencukupi untuk melaksanakan program ASI eksklusif?

I ₂	Tidak ada untuk ASI Eksklusif khusus
----------------	--------------------------------------

Pertanyaan C: Bagaimana dengan ketersediaan sarana dan prasarana program ASI eksklusif di kelurahan Tanah Tinggi? Apakah sudah mencukupi? (Jika belum cukup), apa yang akan perlu ditambahkan untuk menunjang program ASI eksklusif?

I ₃	Baik, fasilitas sudah mencukupi
----------------	---------------------------------

I ₄	Baik, fasilitas sudah mencukupi
I ₅	Baik, fasilitas sudah mencukupi
I ₆	Baik, fasilitas sudah mencukupi
I ₇	Baik, fasilitas sudah mencukupi

Pertanyaan C: Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan? Bagaimana pelatihannya? Apakah ibu sudah diberi pengetahuan tentang ASI eksklusif, sepuluh LMKM selama pelatihan?

I ₃	Belum pernah, tidak ada pelatihan khusus tentang Asi eksklusif
I ₄	Belum pernah, tidak ada pelatihan khusus tentang Asi eksklusif
I ₅	Belum pernah, tidak ada pelatihan khusus tentang Asi eksklusif
I ₆	Belum pernah, tidak ada pelatihan khusus tentang Asi eksklusif
I ₇	Belum pernah, tidak ada pelatihan khusus tentang Asi eksklusif

Pertanyaan C: Apakah ibu sudah diberikan kemampuan dan keterampilan untuk melakukan perawatan payudara agar produksi ASI berkualitas dengan kuantitas yang banyak?

I ₃	Ada, perawatannya seperti membersihkan payudara dan pemijatan
----------------	---

	payudara
I ₄	Ada, perawatannya seperti membersihkan payudara dan pemijatan payudara
I ₅	Ada, perawatannya seperti membersihkan payudara dan pemijatan payudara
I ₆	Ada, perawatannya seperti membersihkan payudara dan pemijatan payudara
I ₇	Ada, perawatannya seperti membersihkan payudara dan pemijatan payudara

Pertanyaan D: Menurut ibu, bagaimana sarana dan prasarana di puskesmas atau puskesmas pembantu? Jika ibu belum pernah ke pelayanan kesehatan tersebut, kenapa? Bagaimana sikap petugas kesehatan?

I ₈	Sarana prasarananya lengkap
I ₉	Sarana prasarananya lengkap
I ₁₀	Sarana prasarananya lengkap
I ₁₁	Sarana prasarananya lengkap
I ₁₂	Sarana prasarananya lengkap

Pertanyaan D: Apakah ibu mengetahui adanya fasilitas pojok ASI di puskesmas?

I ₈	Iya tau ada
I ₉	Iya tau ada
I ₁₀	Iya tau ada

I ₁₁	Iya tau ada
I ₁₂	Iya tau ada

3. Disposisi

Pertanyaan A : Menurut Ibu/bapak, apakah tenaga Kesehatan di puskesmas memiliki kendala dalam pengupahan? Jika ada, apakah berpengaruh dengan kinerjanya?

I ₁	tidak ada sudah cukup
----------------	-----------------------

Pertanyaan B: Menurut Ibu/bapak, apakah tenaga Kesehatan di puskesmas memiliki kendala dalam pengupahan? Jika ada, apakah berpengaruh dengan kinerjanya?

I ₂	Untuk pengupahan tidak ada kendala, karena sudah di atur oleh pemerintahan kota
----------------	---

Pertanyaan C: Menurut Ibu/bapak, apakah tenaga Kesehatan di puskesmas memiliki kendala dalam pengupahan? Jika ada, apakah berpengaruh dengan kinerjanya?

I ₃	Tidak ada kendala
I ₄	Tidak ada kendala
I ₅	Tidak ada kendala

I ₆	Tidak ada kendala
I ₇	Tidak ada kendala

Pertanyaan D : Selama ibu hamil sampai sekarang bayi telah melewati usia 6 bulan, apakah suami serta keluarga selalu mendukung dan menemani ketika ibu mengikuti kegiatan program ASI eksklusif?

I ₈	Iya, karena asi bisa memperkuat imun anak
I ₉	Iya karna asi bisa memperkuat imun anak
I ₁₀	Iya, karna asi bisa memperkuat imun anak
I ₁₁	Iya sangat mendukung sekali
I ₁₂	Iya sangat mendukung

4. Birokrasi

Pertanyaan A: Apakah ada pengawasan terhadap pelaksanaan program ASI eksklusif khususnya kelurahan Tanah Tinggi? Siapa pihak yang mengawasi? Bagaimana pengawasan program ASI eksklusif?

I ₁	Ada, pihak pengawasnya UKM, sudah cukup
----------------	---

Pertanyaan A: Apakah ada sanksi bagi petugas kesehatan/pelaksana program yang tidak menjalankan tugasnya dengan standar operasional prosedur (SOP)? Jika ada, bagaimana sanksi tersebut?

I ₁	Pasti, sanksinya ganti petugas
----------------	--------------------------------

Pertanyaan B : Apakah ada buku pedoman kader KIA? Apakah kader memiliki buku KIA? Apakah isi buku panduan telah diterapkan secara efektif?

I ₂	Untuk kader buku KIA tidak ada, tetapi dulu sempat ada, gara gara buku tidak ada semua mencari ke tenaga Kesehatan, jadi buku pusatnya di tenaga kesehatan
----------------	--

Pertanyaan B : Apakah ada sanksi bagi petugas kesehatan/pelaksana program yang tidak menjalankan tugasnya dengan standar operasional prosedur (SOP)? Jika ada, bagaimana sanksi tersebut?

I ₂	Sanksinya tidak ada, kalau tentang ASI eksklusif kan bersifat interpersonal bukan keroyokan, Kembali ke si ibunya.
----------------	--

Pertanyaan C: Apakah setiap peserta yang mengunjungi posyandu membawa buku KIA? Apakah kader mengisi Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk memantau pemberian ASI eksklusif?

I ₃	KIA tidak pernah di bawak, yg selalu di bawak KMS
I ₄	KIA tidak pernah di bawak, yg selalu di bawak KMS
I ₅	KIA tidak pernah di bawak, yg selalu di bawak KMS
I ₆	KIA tidak pernah di bawak, yg selalu di bawak KMS
I ₇	KIA tidak pernah di bawak, yg selalu di bawak KMS

Pertanyaan C: Bagaimana sistem pengawasan pada kegiatan posyandu? Apakah ada petugas kesehatan yang memantau? Apakah ada sanksi jika kader melakukan kesalahan?

I ₃	Sistem pengawasan baik, dan di pantau oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. Jika kader melakukan kesalahan tidak di beri sanksi tetapi cumin di tegur secara personal
I ₄	Sistem pengawasan baik, dan di pantau oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. Jika kader melakukan kesalahan tidak di beri sanksi tetapi cumin di tegur secara personal
I ₅	Sistem pengawasan baik, dan di pantau oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. Jika kader melakukan kesalahan tidak di beri sanksi tetapi cumin di tegur secara personal
I ₆	Sistem pengawasan baik, dan di pantau oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. Jika kader melakukan kesalahan tidak di beri sanksi tetapi cumin di tegur secara personal
I ₇	Sistem pengawasan baik, dan di pantau oleh petugas Kesehatan dari puskesmas. Jika kader melakukan kesalahan tidak di beri sanksi tetapi cumin di tegur secara personal


Pertanyaan D: Apakah ibu pernah mengikuti penyuluhan ASI eksklusif di posyandu? (Jika pernah) Bagaimana pendapat ibu mengenai penyuluhan, edukasi, konsultasi yang dilakukan petugas? Apakah sudah jelas dan dapat dimengerti?

I ₈	Iya pernah, sangat penting dan bermanfaat, iya sudah sangat jelas
I ₉	Iya pernah, sangat penting dan bermanfaat, iya sudah sangat jelas
I ₁₀	Iya pernah, sangat penting dan bermanfaat, iya sudah sangat jelas
I ₁₁	Iya pernah, sangat penting dan bermanfaat, iya sudah sangat jelas
I ₁₂	Iya pernah, sangat penting dan bermanfaat, iya sudah sangat jelas

Pertanyaan D: Apakah ibu memiliki buku KIA? Apakah ibu mengetahui kegunaannya? Apakah ibu selalu membawa Kartu Menuju Sehat (KMS) saat posyandu? Apakah petugas mengisi dan memberi informasi mengenai KMS untuk memantau pemberian ASI eksklusif?

I ₈	Buku KIA tidak punya, KMS selalu di bawa ke posyandu, iya selalu mengisi dan memberi KMS
I ₉	Buku KIA tidak punya, KMS selalu di bawa ke posyandu, iya selalu mengisi dan memberi KMS
I ₁₀	Buku KIA tidak punya, KMS selalu di bawa ke posyandu, iya selalu mengisi dan memberi KMS
I ₁₁	Buku KIA tidak punya, KMS selalu di bawa ke posyandu, iya selalu mengisi dan memberi KMS
I ₁₂	Buku KIA tidak punya, KMS selalu di bawa ke posyandu, iya selalu mengisi dan memberi KMS

Lampiran 3. Surat Izin Riset


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

20 Desember 2022

Nomor : B.3946 /Un.11/KM.I/PP.00.9/12/2022
 Lampiran : -
 Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Menggambil data

Assalamulaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Tasya Salsabila Mahkota
NIM	: 0801183492
Tempat/Tanggal Lahir	: Kota Binjai, 07 Oktober 2000
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: X (Sepuluh)
Alamat	: Binjai, jln sisingamangaraja gg.banten Kelurahan Nangka Kecamatan Binjai utara

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Tanah Tinggi, Kec. Binjai Tim., Kota Binjai, Sumatera Utara , guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Implementasi program ASI eksklusif di wilayah kelurahan tanah tinggi kecamatan Binjai timur

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 20 Desember 2022
 a.n. DEKAN
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan


 Digitally Signed


Lampiran 4. Surat Balasan Izin Riset

PEMERINTAH KOTA BINJAI
DINAS KESEHATAN
Jln. Ikan Iliu No. 59 Telp/Fax (061) 8826932 Kode Pos 20732
BINJAI
Email : dinkeskotabinjai@yahoo.com; dinkeskotabinjai@depkes.go.id

Binjai, 23 Desember 2022

Nomor	: 071 / 0620 /Dinkes/XI/2022	Kepada Yth. :
Sifat	: Biasa	Dekan Fakultas Kesehatan
Lampiran	: -	Masyarakat
Perihal	: Izin Riset	Universitas Islam Negeri
		Sumatera Utara Medan
		Di-
		Medan

- Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor: B.3307/Un.11/KM.I/PP.00.9/11/2022 tanggal 03 November 2022 perihal pada Izin Riset.
- Berkenaan dengan hal tersebut diatas, diberitahukan kepada Saudara bahwa pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang tersebut dibawah ini:
Nama : Tasya Salsabila Mahkota
NIM : 0801183492
untuk melakukan penelitian pada wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Binjai dalam rangka memenuhi kewajiban untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara .
- Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan mengikuti peraturan yang berlaku di Dinas Kesehatan Kota Binjai dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak untuk dipublikasikan.
- Mahasiswa yang bersangkutan diharapkan menyerahkan 1 (satu) eksemplar Skripsi sebagai hasil penelitian.
- Demikian kami sampaikan atas kerjasama yang baik di ucapkan terima kasih.


KAPALA DINAS KESEHATAN
KOTA BINJAI
Dr. Sugianto, Sp. OG, M.K.M
Pembina Utama Muda
NIP. 196606071999031003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 5 Dokumentasi

Dokumentasi Kepala Puskesmas



Dokumentasi KIA



Dokumentasi Kader Posyandu



UNIVERSITAS SUMATERA UTARA MEDAN

Dokumentasi Ibu Menyusui



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN